

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengaturan mengenai penggunaan pemindai tubuh berdasarkan Konvensi Chicago 1944 memberikan landasan hukum yang kuat untuk mengawasi keamanan penerbangan, termasuk penggunaan teknologi seperti pemindai tubuh. Berdasarkan prinsip-prinsip yang tercantum di sini, negara-negara dapat mengadopsi aturan dan praktik yang seimbang antara keamanan dan privasi penumpang. Namun, untuk menyesuaikannya dengan kemajuan teknologi dan tantangan keamanan yang muncul, implementasi di lapangan memerlukan perhatian yang serius dan terus-menerus. Penggunaan pemindai tubuh di bandara adalah contoh nyata dari masalah etika yang sering kita temui di zaman sekarang. Konvensi Chicago 1944 memberikan dasar hukum yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah ini. Diharapkan bahwa prinsip-prinsip yang terkandung dalam konvensi akan digunakan untuk mengimbangi keamanan penerbangan dengan perlindungan hak privasi penumpang.
2. Penggunaan teknologi pemindaian tubuh terhadap hak privasi penumpang memiliki tujuan utama untuk melihat apa yang dibawa di balik pakaian. Mesin pemindai tubuh menghasilkan foto pindaian seseorang seolah-olah mereka telanjang, sebanding dengan foto telanjang virtual. telah dikembangkan untuk melindungi privasi penumpang dengan mengembangkan berbagai prosedur dan langkah operasional. Teknik yang digunakan menghasilkan gambar hitam-putih dan gambar abu-abu dari tubuh manusia dan semua objek yang tersembunyi di dalamnya. Jika wajah dan area tubuh lainnya diburamkan, tidak mungkin untuk mengidentifikasi seseorang dari fitur wajahnya karena ciri-ciri pembeda seperti rambut atau warna kulit tidak ditampilkan. Keamanan penerbangan adalah hal yang paling penting, menurut Konvensi Chicago. Meskipun melibatkan masalah privasi, tujuan utama penggunaan pemindai tubuh adalah untuk meningkatkan keamanan penerbangan. Setiap

negara memiliki kewenangan untuk menetapkan standar keamanan di wilayah udaranya. Ini berarti bahwa setiap negara dapat menetapkan aturan tentang penggunaan pemindai tubuh, termasuk cara melindungi privasi penumpang.

B. Saran

1. Untuk memastikan bahwa penggunaan pemindai tubuh memberikan manfaat yang optimal bagi keamanan penerbangan tanpa mengorbankan hak-hak individu, diperlukan adanya standar internasional yang jelas agar standar ini dapat mengatur aspek teknis, prosedur operasi, dan perlindungan privasi dalam penggunaan pemindai tubuh. Pada kerja sama internasional Negara-negara perlu bekerja sama untuk mengembangkan dan menerapkan standar internasional tersebut. Selain itu, Efektivitas penggunaan pemindai tubuh perlu dievaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa teknologi ini tetap relevan dan efektif. Perlu adanya perlindungan hukum yang memadai bagi individu yang merasa hak privasinya dilanggar dalam proses pemeriksaan menggunakan pemindai tubuh. Dengan demikian, penggunaan pemindai tubuh di bandara dapat menjadi bagian integral dari sistem keamanan penerbangan yang efektif, asalkan dilakukan dengan bijaksana dan memperhatikan prinsip-prinsip yang tercantum dalam Konvensi Chicago 1944.
2. Penggunaan pemindai tubuh di bandara merupakan isu kompleks yang memerlukan keseimbangan antara keamanan dan privasi. Dengan menerapkan prinsip-prinsip yang tercantum dalam Konvensi Chicago 1944, diharapkan penggunaan teknologi ini dapat memberikan manfaat yang optimal bagi keamanan penerbangan tanpa mengorbankan hak-hak individu. Penggunaan pemindai tubuh di bandara merupakan salah satu contoh nyata dari dilema etika yang sering kita hadapi dalam era modern. Di satu sisi, kita menginginkan keamanan yang maksimal, namun di sisi lain, kita juga ingin mempertahankan hak privasi. Untuk menemukan solusi yang ideal, diperlukan keseimbangan yang cermat antara kepentingan keamanan dan perlindungan hak privasi penumpang.